



## Sosialisasi Konsep dan Kegiatan Taman Hijau di Lingkungan Perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya-Mataram

**\*Baiq Susdiana Fibrianti, Eliza Ruwaidah, Erna Wijayanti Rahayu, Nana Fariani, Muammar Khadafi, Teddy Hartawan, Mi'rojussibyan**  
Program Studi Arsitektur, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika,  
Jl. Pemuda No. 59 A, Mataram, NTB, Indonesia, 83125

\*Corresponding Author e-mail: [b.susdianaf@undikma.ac.id](mailto:b.susdianaf@undikma.ac.id)

Received: November 2024; Revised: November 2024; Published: Desember 2024

**Abstrak:** Taman berfungsi sebagai pelengkap di lingkungan rumah atau perumahan yang dapat memberi nilai estetika, keindahan, penghijauan dan sebagai pemasok oksigen. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu persiapan yang meliputi peninjauan lokasi mitra, mengirim surat izin pengabdian ke mitra, membuat materi untuk persentasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ada dua tahap yaitu menyampaikan materi konsep taman hijau di lingkungan perumahan dan tahap kedua yaitu konsultasi atau memberikan gambaran mengenai desain taman hijau untuk pekarangan lahan sempit melalui media klinik arsitektur secara online dan offline. Konsep taman hijau di pekarangan rumah tinggal ini memanfaatkan pekarangan kecil menjadi lebih asri yang memberi nilai ekonomis dan keindahan pada lingkungan perumahan sehingga kegiatan yang dilakukan Ibu ibu yang terbentuk dalam majelis taklim ini bisa berjalan dengan baik dan efektif yaitu pemanfaatan lahan pekarangan dengan konsep taman hijau yang produktif. Tim pengabdian melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk melakukan transfer ilmu dan teknologi tentang penataan taman rumah tinggal sehingga warga dapat mengaplikasikan pada pekarangan rumah untuk lahan sempit. Metode dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan adalah presentasi, diskusi dan konsultasi secara offline dan online sehingga warga yang tergabung dalam kegiatan pemberdayaan oleh Ibu-ibu Majelis Taklim sudah berhasil menerapkan konsep taman hijau di lahan sempit sebanyak 77 % di Lingkungan Perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Mataram mendapat gambaran konsep taman hijau yang dapat di terapkan dalam penataan taman rumah dengan lahan sempit yang produktif dan dapat memberi nilai manfaat yang positif.

**Kata Kunci:** Taman Hijau, Pekarangan, Perumahan

## *Socialization of Green Park Concept and Activities in the Sembada Griya Asri Residential Environment Kekalik Jaya-Mataram*

**Abstract:** The garden functions as a complement to the home or residential environment which can provide aesthetic value, beauty, greenery and as a supplier of oxygen. There are several stages carried out in this activity, namely preparation which includes reviewing partner locations, sending service permits to partners, making materials for presentations. The implementation of service activities consists of two stages, namely conveying material on the concept of green gardens in residential areas and the second stage, namely consulting or providing an overview of green garden designs for narrow plots of land through online and offline architectural clinic media. The concept of a green garden in a residential yard utilizes a small yard to make it more beautiful, which provides economic value and beauty to the residential environment so that the activities carried out by the mothers formed in this taklim assembly can run well and effectively, namely the use of yard land with a green garden concept. productive. The service team, through the Community Service program, aims to transfer knowledge and technology about arranging residential gardens so that residents can apply it to home gardens for small areas of land. The methods used in carrying out community service activities are presentations, discussions and consultations offline and online so that residents who are involved in empowerment activities by the women of the Taklim Council have succeeded in implementing the green park concept on 77% of the narrow land in the Sembada Griya Asri Housing Area. Kekalik Mataram got an overview of the green garden concept which can be applied in arranging home gardens with narrow land that is productive and can provide positive benefits.

**Keywords:** Green Garden, Yard, Housing Area

**How to Cite:** Fibrianti, B. S., Ruwaidah, E., Rahayu, E. W., Fariani, N., Khadafi, M., Hartawan, T., & Mi'rojussibiyan, M. (2024). Sosialisasi Konsep dan Kegiatan Taman Hijau di Lingkungan Perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya-Mataram. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(4), 996–1005. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i4.2334>



<https://doi.org/10.36312/linov.v9i4.2334>

Copyright©2024, Fibrianti et al

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) License.



## PENDAHULUAN

Perumahan adalah kelompok rumah yang merupakan bagian dari permukiman yang mendiami suatu wilayah berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan. Rumah bukan hanya sekedar tempat untuk melepas lelah setelah kegiatan sehari-hari, tetapi juga sebagai tempat untuk membangun kehidupan keluarga sehat dan sejahtera (Sanggam B. Sihombing, 2022). Dan bagian dari rumah adalah pekarangan yang merupakan taman rumah yang bersifat pribadi, yang merupakan sistem yang terintegrasi dengan hubungan yang erat antara manusia, tanaman, dan hewan (Pratiwi, Syahfitri & Andesta, 2021).

Penataan pekarangan rumah yang berupa taman dengan konsep yang baik akan terbentuk lingkungan yang asri. Taman merupakan sebidang lahan terbuka dengan luasan yang didalamnya ditanami tanaman pohon, perdu, semak, dan rerumputan yang secara kreasi dapat dikombinasikan dari bahan lainnya (Debora Budiono dkk, 2023). Taman pada pekarangan rumah di lingkungan perumahan kota saat ini umumnya memiliki keterbatasan lahan atau lahan sempit. Dimana kondisi terhadap keterbatasan lahan diharapkan pada warga perumahan untuk bisa tetap berperan secara aktif dengan kegiatan yang memberikan dampak positif yang bertujuan untuk menata pekarangan rumah dengan konsep taman hijau sebagai pelengkap di lingkungan rumah atau perumahan yang dapat memberi nilai estetika dan sebagai pemasok oksigen. Lahan sempit di sekitar rumah ternyata dapat dimanfaatkan untuk memproduksi tanaman pangan dan tanaman hias sebagai salah satu bagian dari urban farming yang di gunakan pada pekarangan rumah tinggal yang asri, hijau dan bersih.

Mengetahui kondisi lingkungan yang belum tertata maka diperlukan suatu penataan lingkungan khususnya lahan sempit perumahan yaitu kegiatan sosialisasi melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat diharapkan sebagai sarana edukasi terkait desain taman rumah tinggal. Dan memberi contoh gambaran mengenai konsep taman juga pemanfaatan barang yang tidak terpakai seperti botol plastik dan sebagainya dibuat dan dimanfaatkan sebagai wadah tanaman untuk pemanfaatan lahan yang terbatas. Manfaat sosialisasi diharapkan warga perumahan menjadi lebih sadar akan potensi halaman rumah masing-masing dan bisa di tata atau di desain menjadi taman.

Kondisi taman di lingkungan perumahan masih banyak yang belum tertata dan belum memiliki konsep yang baik. Tim pengabdian melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk melakukan transfer ilmu dan teknologi tentang penataan taman pada rumah tinggal sehingga masyarakat dapat mengaplikasikan pekarangan rumah untuk lahan sempit. Metode yang digunakan adalah presentasi, diskusi dan memberikan contoh penataan taman hijau antara tim pengabdian dan warga yang terbentuk dalam Majelis Taklim Sembada Griya Asri Kekalik Mataram. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu bentuk pemberdayaan yang diikuti oleh Ibu-ibu yang tergabung dalam Majelis Taklim.

Beberapa permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah; pertama, perlunya mensosialisasikan konsep taman hijau pada ibu ibu majelis taklim di lingkungan perumahan. Dua, cara menata taman hijau di lingkungan pekarangan yang produktif untuk kegiatan penghijauan masih belum tertata. Tiga, teknik pemanfaatan pekarangan rumah untuk diberdayakan menjadi konsep taman hijau di lingkungan perumahan belum dilakukan.

Dari masalah yang dihadapi oleh masyarakat atau kelompok mitra, maka tim pengabdian kepada masyarakat berencana melaksanakan sosialisasi konsep dan kegiatan taman hijau di lingkungan perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya-Mataram. Tujuan dari sosialisasi ini agar masyarakat mendapatkan informasi terbaru mengenai konsep dan perancangan taman lahan sempit serta pemanfaatan barang bekas sebagai pelaksanaan konsep zero waste yang telah dicanangkan oleh pemerintah daerah. Konsultasi mengenai perancangan taman hijau dapat dilakukan melalui klinik arsitektur yang disediakan oleh Prodi Arsitektur FSTT Undikma baik melalui konsultasi langsung (diluar jaringan) maupun konsultasi online (dalam jaringan) melalui media sosial instagram dan facebook yang telah disediakan. Beberapa presentasi yang diberikan oleh pemateri nantinya banyak berisi tentang jenis-jenis konsep taman di lahan sempit serta Teknik pemanfaatan barang bekas beserta contoh aplikasi dan cara pembuatannya.

Pada sosialisasi nanti akan diberikan souvenir berupa pot bunga sebagai akselerasi atau pemicu munculnya keinginan untuk menata taman di rumah masing-masing walaupun memiliki keterbatasan lahan. Presentasi ini dilakukan di dalam lingkungan perumahan agar peserta tidak merasa keberatan untuk ikut serta pada kegiatan ini. Presentasi dilakukan dalam bentuk tampilan power point menggunakan alat lcd proyektor agar lebih mudah dipahami dan diminati peserta. Dengan adanya sosialisasi nantinya diharapkan penataan taman hijau yang berawal dari rumah warga akan berimbas kepada penataan taman lingkungan yang lebih baik.

Menata taman hijau di lingkungan pekarangan yang produktif untuk kegiatan penghijauan adalah sebagai berikut : menentukan lokasi untuk mendapatkan cukup cahaya matahari dalam menanam tanaman yang membutuhkan sinar matahari langsung, sesuaikan ukuran dan bentuk taman dengan ruang yang tersedia. Taman kecil bisa ditempatkan di balkon, halaman depan atau belakang bahkan di dalam pot-pot di dekat jendela, untuk ruang terbatas pertimbangkan untuk menggunakan pot atau wadah untuk menanam tanaman. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan mengenai konsep taman hijau yang dimanfaatkan untuk pekarangan rumah dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kegiatan ini ditujukan kepada ibu ibu majelis taklim sebagai upaya pemberdayaan lingkungan pekarangan. Penulisan artikel ini diharapkan mampu memberikasn informasi yang valid mengenai kegiatan sosialisasi konsep dan kegiatan taman hijau di lingkungan perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya-Mataram.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlokasi di Perumahan Sembada Griya Asri kekalik Jaya Mataram. Waktu Pelaksanaan 13-14 Juli 2024. Kegiatan diikuti oleh tim pengabdian berjumlah lima orang sedangkan warga berjumlah

25 orang yang terdiri dari ketua majelis taklim dan ibu – ibu Majelis Taklim Sembada Griya Asri Kekalik Jaya Mataram.

Metode kegiatan langkah-langkah sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Acara
  - a. Menyiapkan materi yang konsep dan kegiatan taman hijau di lingkungan perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya-Mataram, termasuk presentasi, handout, dan bahan bacaan tambahan.
  - b. Mengumpulkan data peserta dan mengirimkan undangan melalui email, media sosial, atau platform komunikasi lainnya.
2. Pembukaan Acara
  - a. Pengantar singkat mengenai tujuan dan manfaat kegiatan, serta ucapan selamat datang kepada peserta dan narasumber.
  - b. Narasumber memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta pentingnya sosialisasi konsep dan kegiatan taman hijau di lingkungan perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya-Mataram.
  - c. Panitia memberikan gambaran umum tentang agenda acara dan apa yang akan dipelajari selama kegiatan berlangsung.
3. Presentasi Konsep Taman Hijau di lahan sempit pada lingkungan perumahan.
  - a. Penjelasan mengenai lahan sempit dan jenis-jenis konsep penataan taman.
  - b. Narasumber menjelaskan berbagai jenis perancangan taman lahan sempit, review, studi kasus, dan lain-lain, serta karakteristik masing-masing.
4. Persiapan dan Perencanaan
  - a. Tips dan trik dalam memilih konsep perancangan taman yang relevan dengan lahan sempit.
  - b. Tahap kedua yaitu konsultasi atau memberikan gambaran mengenai desain taman hijau untuk pekarangan lahan sempit melalui media klinik arsitektur secara online dan offline.
5. Penutup Acara Narasumber atau panitia menyampaikan ringkasan dari seluruh rangkaian kegiatan.

Sasaran mitra adalah kelompok majlis taklim perumahan Sembada Griya Asri yang berdomisili di Masjid Al Falah lingkungan perumahan Sembada Griya Asri. Ketua kelompok majlis taklim ini adalah Ibu Sumarni, Spd. Kelompok mitra yang pada dasarnya memiliki kegiatan di bidang keagamaan namun diluar itu juga memiliki kegiatan sosial kemasyarakatan. Para anggota majelis taklim yang terdiri dari 25 orang ibu-ibu rumah tangga merupakan bagian dari kelompok masyarakat yang memiliki peran penting dalam penataan taman hijau di lingkungan perumahan. Pelaksanaan sosialisasi konsep dan kegiatan taman hijau di lingkungan perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya-Mataram berjumlah 25 orang, tim yang terlibat dapat melakukan berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep dan kegiatan taman hijau di lingkungan perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya-Mataram dan memberikan dukungan yang diperlukan masyarakat, metode yang digunakan dengan demonstrasi.

Pelaksanaan sosialisasi yaitu dengan merancang program atau rencana kegiatan yang mencakup berbagai aspek konsep dan kegiatan taman hijau di lingkungan perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya-Mataram yang ingin disosialisasikan kepada masyarakat. Program ini harus mencakup waktu, tempat, topik yang akan dibahas, serta materi dan metode yang akan digunakan. Mengadakan sesi diskusi kelompok yang dipandu oleh anggota tim atau dosen

terkait untuk berkonsultasi mengenai rancangan dan konsep taman lahan sempit di rumah dan lingkungan perumahan.

Melakukan evaluasi terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan sosialisasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mencatat jumlah peserta, tingkat keterlibatan dalam diskusi, dan tingkat kehadiran, selain itu menyusun survei untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. Survei ini dapat mencakup pertanyaan tentang kegunaan materi yang disampaikan, kualitas ko sultasi, dan kepuasan secara keseluruhan terhadap program sosialisasi. Setelah mahasiswa menyelesaikan penulisan artikel ilmiah mereka, tim PKM dapat melakukan penilaian terhadap kualitas taman lahan sempit yang dihasilkan. Hal ini dapat melibatkan evaluasi terhadap konsep taman lahan sempit, pemanfaatan barang bekas, keterjangkauan biaya, dan kesesuaian konsep taman dengan lingkungannya.

Indikator keberhasilan yang spesifik dalam sosialisasi konsep dan kegiatan taman hijau di lingkungan perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya-Mataram mencakup berbagai aspek mulai dari partisipasi, pemahaman materi, peningkatan keterampilan menata taman lahan sempit, kepuasan peserta, hingga dampak jangka panjang dalam bentuk penataan taman di lungkungan perumahan. Analisis data yang sistematis membantu dalam mengevaluasi efektivitas sosialisasi dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan kualitatif. Menghitung persentase kepuasan dan menganalisis umpan balik kualitatif. Persentase kepuasan peserta dan wawasan dari umpan balik kualitatif.

## HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan tinjauan lokasi tim pengabdian membantu warga untuk menjadi bagian dalam meningkatkan penataan taman atau pekarangan rumah tinggal di perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya Mataram. Pemberdayaan yang dilakukan berupa transfer ilmu tentang penataan taman rumah tinggal sehingga Masyarakat dapat mengaplikasikan pada halaman rumah masing-masing. Harapan tim pengabdian bahwa kedepannya warga dapat memiliki taman rumah tinggal yang fungsional dan estetika dengan pemanfaatan lahan sempit atau lahan terbatas, disamping itu Tim pengabdian memberi contoh pemanfaatan barang yang tidak terpakai seperti botol plastik dan sebagainya yang dibuat dan dimanfaatkan sebagai wadah tanaman untuk pemanfaatan lahan yang terbatas. Kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh ibu ibu majelis taklim Perumahan Sembada Griya Asri yaitu konsep menata taman rumah tinggal yang fungsional dan estetika. Konsep berupa desain taman-taman yang sudah di persentasikan dengan penyampaian materi yang diadakan di Masjid Al Falah lingkungan Perumahan Sembada Griya Asri Kekalik dan warga khususnya Ibu-ibu Majelis Taklim sangat antusias dalam menerima materi diskusi karena dapat diaplikasikan pada pekarangan warga masing-masing. Contoh konsep penataan taman dapat dilihat pada Gambar 1-3 Materi Persentasi.





**Gambar 1.** Materi Lahan sempit/terbatas

Dan manfaat sosialisasi diharapkan warga perumahan menjadi lebih sadar akan potensi halaman rumah masing-masing dan bisa di tata atau di desain menjadi taman. Halaman yang didesain menjadi taman memberikan banyak manfaat untuk lingkungan, antara lain ekologis, estetika, manfaat rekreatif, dan manfaat lainnya. Melalui kegiatan sosialisasi ini peserta dapat berdiskusi terkait hal-hal yang berhubungan dengan penataan atau desain taman rumah tinggal atau taman di lingkungan secara umum. Perumahan yang dijadikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu Perumahan Sembada Griya Asri merupakan lingkungan yang berada dalam kawasan perkotaan di kota Mataram.

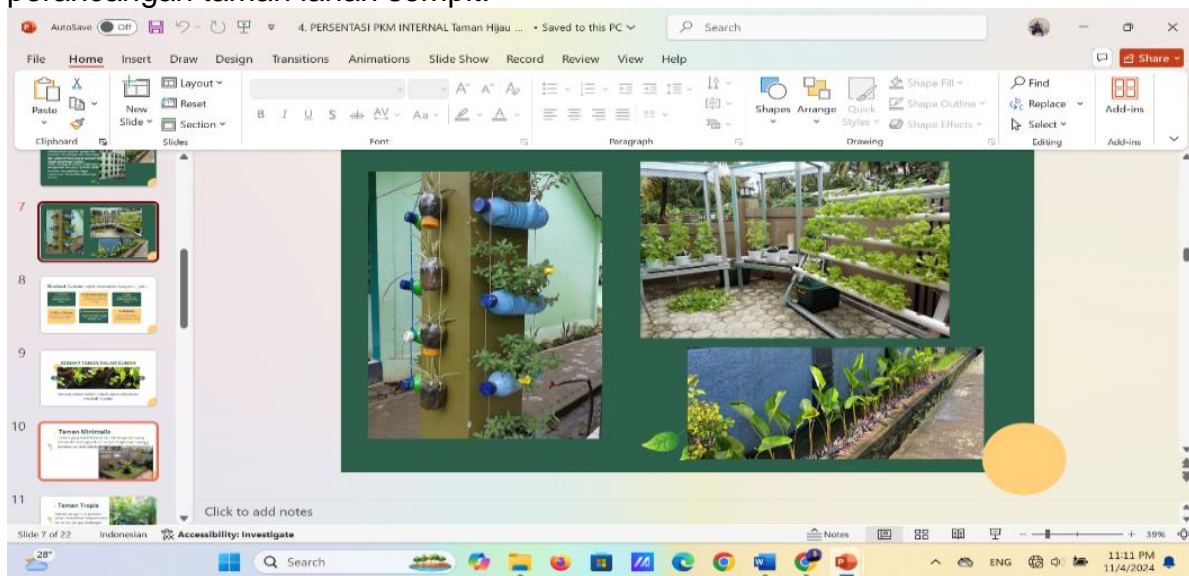
Keterbatasan lahan diharapkan pada warga perumahan untuk dapat bisa tetap berperan secara aktif dengan kegiatan yang memberikan nilai positif dengan tujuan menata pekarangan rumah dengan konsep taman hijau maka konsep taman hijau di pekarangan rumah tinggal di Perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya Mataram merupakan salah satu konsep memanfaatkan pekarangan kecil menjadi lebih asri yang dapat diberdayakan dengan fungsinya sebagai taman hijau yang memberi nilai ekonomis dan keindahan pada lingkungan perumahan sehingga kegiatan yang dilakukan Ibu ibu yang terbentuk dalam majelis taklim ini bisa berjalan dengan baik yaitu pemanfaatan lahan pekarangan dengan konsep taman hijau yang produktif. Tim pengabdian melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk melakukan transfer ilmu dan teknologi tentang penataan taman pada rumah tinggal sehingga masyarakat dapat mengaplikasikan pekarangan rumah untuk lahan sempit.

Menata taman hijau di lingkungan pekarangan yang produktif untuk kegiatan penghijauan adalah sebagai berikut: menentukan lokasi untuk mendapatkan cukup cahaya matahari dalam menanam tanaman yang membutuhkan sinar matahari langsung, sesuaikan ukuran dan bentuk taman dengan ruang yang tersedia. Taman kecil bisa ditempatkan di balkon, halaman depan atau belakang bahkan di dalam pot-pot di dekat jendela, untuk ruang terbatas pertimbangkan untuk menggunakan pot atau wadah untuk menanam tanaman. Ini memungkinkanmu untuk mengatur taman di berbagai bagian rumah, pilih tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan di sekitar rumah.

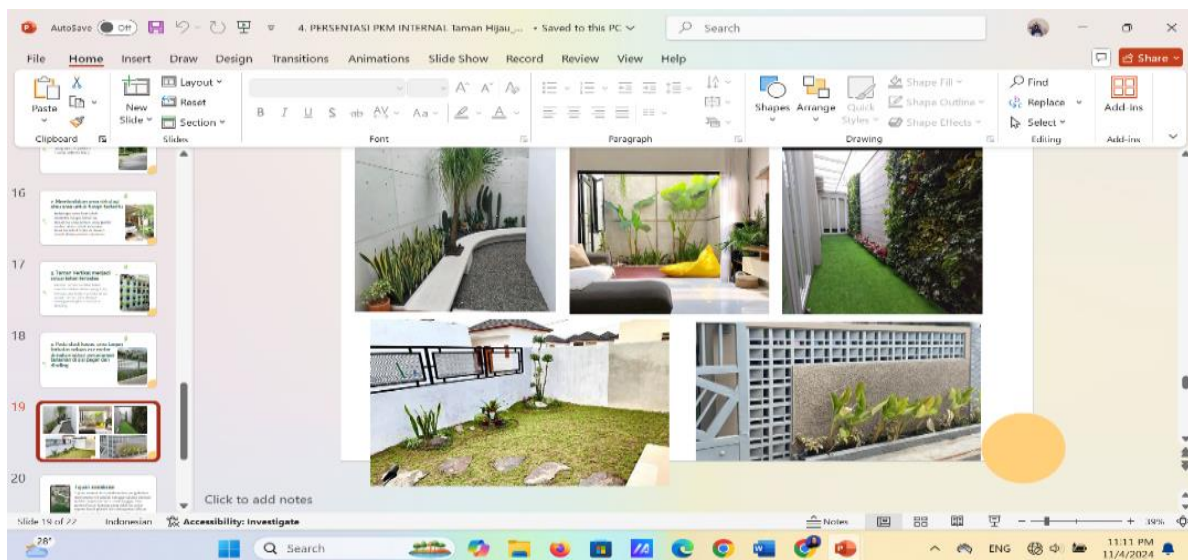
Pertimbangkan juga kebutuhan tanaman terhadap cahaya, air, dan suhu, gabungkan tanaman hias dengan tanaman yang dapat memberikan manfaat, seperti tanaman obat ataupun sayuran. Ini tidak hanya meningkatkan estetika, tetapi juga akan memberikan manfaat, Pilihlah tanaman dengan tinggi yang berbeda untuk memberikan dimensi dan struktur pada taman pada lahan sempit atau lahan terbatas, tanaman rendah bisa ditempatkan di bagian depan, sedangkan tanaman yang lebih tinggi dapat ditempatkan di belakang, pemanfaatan bahan daur ulang

untuk membuat pot atau dekorasi taman. Botol plastik bekas, potongan kayu, atau kontainer lainnya bisa memberikan sentuhan kreatif dan berkelanjutan pada taman dan yang terakhir adalah perawatan yang rutin pada taman termasuk penyiraman, pemupukan, dan pemangkasan.

Masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk menata taman lahan sempit di rumah dan lingkungannya. Minat terhadap perancangan dan penataan taman lahan sempit meningkat. Memahami proses pembuatan konsep dan perancangan taman lahan sempit sesuai dengan tema yang diinginkan. Belajar cara menata taman lahan sempit dengan memanfaatkan barang bekas dengan baik dan benar. Sosialisasi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkonsultasi mengenai perancangan taman lahan sempit.



**Gambar 2.** Contoh pot dari botol air mineral



**Gambar 3.** Konsep taman



**Gambar 4.** Tim Pengabdian dan Warga dalam Diskusi

Kegiatan sosialisasi taman hijau pada lahan sempit membantu warga khususnya Ibu -ibu di lingkungan perumahan berperan dalam menentukan konsep seperti apa dalam penataan taman yang cocok untuk diterapkan. Melalui penataan taman lahan sempit di lingkungan perumahan, dapat menjadi bagian dari usaha melestarikan lingkungan dan memperbaiki cadangan oksigen di lingkungan perumahan. Memiliki taman hijau di lahan pekarangan rumah merupakan usaha untuk memperbaiki estetika rumah, termasuk untuk memperbaiki estetika lingkungan perumahan. Memahami konsep dan perancangan taman hijau serta pemanfaatan barang bekas sebagai media taman.

Dari 25 orang peserta yang mengikuti sosialisasi terdapat 100% memiliki lahan pekarangan di rumah. Dari lahan pekarangan yang dimiliki 93% memiliki luas pekarangan dibawah 6 m<sup>2</sup> dan 7% memiliki lahan pekarangan yang luasnya lebih dari 6 m<sup>2</sup>. Yang telah menata pekarangannya menjadi taman hijau adalah 77% dan yang belum menatanya menjadi taman adalah 23%. Konsep penataan taman hijau yang diterapkan oleh masyarakat terbagi menjadi beberapa tema yaitu taman minimalis 38.5%, taman vertikal 23%, taman tropis 7.5% dan sisanya belum ada konsep sebanyak 31%. Dari taman hijau yang di miliki warga, yang telah memanfaatkan barang bekas (botol, kemasan minyak, ban bekas, dll) sebanyak 84.6% dan sisanya 15.4% belum memanfaatkan barang bekas. Dari seluruh peserta yang merasa membutuhkan konsultasi lebih lanjut mengenai konsep dan perancangan taman hijau di lahan sempit sebesar 53.% membutuhkan konsultasi offline, 15.4% membutuhkan konsultasi online, dan sisanya 30.8% merasa tidak membutuhkan konsultasi. Dari kelompok masyarakat menyatakan 54% menyatakan terdapat taman lingkungan dan 46% menyatakan tidak ada taman lingkungan disekitar rumah tinggalnya. Tingkat partisipasi dalam penataan taman lingkungan terlihat dari prosentasi yang terlibat langsung adalah 46% sedangkan yang tidak terlibat langsung sebesar 54%. Dari hasil survei dinyatakan pembiayaan untuk pembuatan taman lingkungan tersebut adalah 54% merupakan swadaya masyarakat, 25% mendapat bantuan dari pemerintah dan 16% mendapat bantuan dari pihak ketiga.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi konsep dan kegiatan taman hijau di lingkungan perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya-Mataram yaitu dengan adanya sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menata taman hijau di lahan sempit. Mereka menjadi lebih terampil dalam menata



taman dengan memanfaatkan barang bekas sebagai pelaksanaan konsep zero waste. Masyarakat mendapatkan keterampilan penataan taman yang lebih baik, termasuk dalam hal pemanfaatan barang bekas. Ini mempersiapkan mereka dapat menata taman lingkungan perumahan agar mampu menjadikan lingkungan yang lebih asri, bersih dan sehat.

## REKOMENDASI

Rekomendasi kegiatan selanjutnya setelah sosialisasi konsep taman hijau di lingkungan perumahan Sembada Griya Asri Kekalik Jaya-Mataram, adalah konsultasi dan implementasi penataan taman lingkungan yang memiliki konsep terpadu dan berkelanjutan dan bisa diperluas untuk lingkungan perumahan permukiman lainnya di Kota Mataram dengan kegiatan sejenis yang manfaatnya bisa dirasakan mulai dari rumah, lingkungan perumahan sampai pada tingkat permukiman Kota. Kegiatan ini bisa berkontribusi pada program pemerintah daerah zero waste melalui pemanfaatan barang bekas dalam penataan taman hijau. Apabila kegiatan taman hijau ini secara serentak dapat dilaksanakan di seluruh perumahan yang ada di wilayah kota secara langsung akan berkontribusi pada perbaikan lingkungan baik secara fisik maupun ketersediaan udara yang sehat dan asri dalam mendukung pelestarian lingkungan.

## ACKNOWLEDGMENT

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, D., Kurniawan, H., Sumiati, A., Asnah, A. (2023), Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penataan Taman Rumah Tinggal Rw 09 Kelurahan Mojosari Kota. JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia), 8(1), 95-100  
DOI: <https://doi.org/10.33366/japi.v8i1>
- Faqih, A. (2020), Pemberdayaan perempuan melalui Pemanfaatan dan penataan pekarangan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Adimas Galuh, 2(1), 1-11  
DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v2i1>
- Hendrita, V., Supriyanti, J., Komala, R., Arief, F. (2023). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Upaya Penguatan Pangan Keluarga Dan Pencegahan Stunting. Zadama Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 46-52.  
DOI: <https://doi.org/10.56248/zadama.v2i1.52>
- Irmayanti, L., Nurhikmah., Wulansari, A., Dewi, K, A., Fatrawana, A. (2023), Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Budidaya Sayuran dan Pembuatan Pupuk Organik Cair di Kelurahan Gambesi, Jurnal Pengabdian Masyarakat Hutan, 1(2) . 41-46  
<https://doi.org/10.33387/kehutanan.v1i2.98>
- Lissimia, F., Anisa., Ashadi., Wulandari, A, Y., Said, N, R. (2022), Penyuluhan Penataan Taman Rumah Tinggal Di Lingkungan Rw 15 Dan Rw 18 Perum Duta Mekar Asri Desa Cileungsi Kidul, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UMJ, 1-7  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14328/7478>

- Nurdeni, Susanto, N, D., Mardiyati, S., Syahid. (2021), Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Taman Rumah Dengan Budidaya Sayuran Di Masa Adaptasi Baru Pandemi Covid 19, 4(2), 199-204  
DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i2.9277>
- Pratiwi, N., Syahfitri, J., Andesta, M., (2021). Penyuluhan Sistem Pertanian Terpadu Dan Pemanfaatan Lahan Kosong Di Pekarangan Rumah Bagi Masyarakat Di Kabupaten Bengkulu Tengah. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA) ,1(1),69-73  
DOI: <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2479>
- Syamsu, N., Wijaya, F., Tafsir, M., Syafrie M. (2023), Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri. 7(1), 1-14  
DOI: <https://doi.org/10.35326/pkm.v7i1.3177>
- Sularno., Lahan Sempit Untuk Tanaman Pangan. (2023)  
<https://umj.ac.id/opini-1/memanfaatkan-lahan-sempit-untuk-tanaman-pangan/>
- Sihombing, B, S., Ritonga, L, T, I., Sibarani, P, H, P., Sinabariba, D. (2022), Penyuluhan Rumah Sehat Pada Masyarakat Di Kecamatan Medan Kota. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI, 2(2), 98-101  
DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No2.pp98-101>
- Wahyudi, E., Design Taman Rumah  
<https://id.pinterest.com/purigading04/design-taman-rumah/>
- Adventure., E. (2024) ,7 Langkah Sederhana Penghijauan Lingkungan, Mulai dari Diri Sendiri.  
<https://blog.eigeradventure.com/penghijauan-lingkungan/>